

BAB V PENUTUPAN

Pada bab ini diuraikan simpulan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan. Simpulan penelitian secara teoritis dan praktis terhadap judul penelitian psikologi sastra dan nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliyany Azfar. Adapun simpulan penelitian sebagai berikut.

5. 1 Simpulan

5. 1. 1 Simpulan Secara Teoretis

Novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliyany Azfar terdapat bentuk struktur kepribadian berdasarkan teori Sigmund Freud, yaitu *Id, Ego, Superego*. Psikologis tokoh utama Aruna dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra ditemukan 39 data aspek psikologis yaitu aspek *id* sebanyak 19 data, *ego* sebanyak 14 data, dan *superego* sebanyak 6 data. Sedangkan Psikologis tokoh utama Kiran dalam novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliyany Azfar terdapat 37 aspek psikologis yaitu aspek terdapat aspek *id* sebanyak 20 data, *ego* sebanyak 12 data, dan *superego* sebanyak 5 data.

Psikologis tokoh Aruna dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dalam bentuk *id* sangat mendominasi. Aruna melepaskan rasa sakit atau ketegangan dalam diri dengan berbagai kegiatan, yaitu dengan cara menulis, menangis, tidur, mengisi hari-hari dengan kesibukan diluar kegiatan kuliah, berjalan-jalan dan apa saja dilakukan agar bisa hati dan pikiran menjadi tenang. Selanjutnya, *ego* Aruna berjalan dominan melalui prinsip realita –proses

sekunder—yaitu, proses realistik dalam menyusun rencana dan menguji rencana yang sesuai dengan objek yang diinginkan *id*. Sedangkan superego Aruna menahan keinginan untuk melanggar moral. Hal tersebut sesuai moral dengan yang diajarkan oleh orangtua atau moral yang berlaku di masyarakat. Aruna menguatkan hatinya agar perasaan sakit hati kepada Haga bisa hilang. Dan Aruna tidak gegabah untuk mengungkapkan perasaan kepada Bagas karena ia berpikir untuk tidak menyakiti orang lain.

Psikologis tokoh utama pada novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelianny Azfar juga terdapat struktur kepribadian Sigmund Freud. Bentuk *Id* mendominasi dalam diri tokoh utama Kiran. Tokoh Kiran berusaha untuk menolak perjodohan yang telah direncanakan oleh orang tuanya dengan orang tua Jong Hyun. Ia mempengaruhi Jong Hyun untuk bersama-sama menolak rencana tersebut. Dalam menjalani pernikahan Kiran merasakan luka dan cinta. *Id* Kiran mendorong untuk kuat menjalaninya. Selanjutnya, beberapa keegoan juga muncul dalam diri. Kiran memaksa Jong Hyun memperjelas status pernikahan mereka kembali. Untuk menghindari luka dalam menjalani pernikahan palsu, Kiran meninggalkan Korea dan berangkat ke Indonesia. Peristiwa itu menunjukkan bahwa ego Kiran berjalan melalui prinsip realita melalui proses sekunder. Sedangkan superego Kiran juga berjalan dengan menganggap bahwa orang tuanya dan orang tua Jong Hyun tidak mungkin akan menjerumuskan dengan perjodohan. Kiran pun merasa bersalah ketika meninggalkan orang-orang dekatnya tanpa memberi tahu kemana mau pergi.

Sedangkan nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra memuat berbagai nilai karakter, yaitu terdapat 16 nilai karakter yang ditampilkan

oleh berbagai tokoh. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, rasa ingin, tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, dan santun. Nilai karakter yang dominan yang muncul adalah nilai karakter bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan santun.

Selanjutnya dalam novel *Kamu; Kenangan Luka dan Cinta* karya Adelianny Azfar juga memuat berbagai nilai-nilai karakter. Nilai karakter terdapat jumlah karakter yang sama dengan novel *Origami Hati*, yaitu 16 nilai karakter. Nilai karakter juga ditampilkan oleh berbagai tokoh dalam novel *Kamu; Kenangan Luka dan Cinta* karya Adelianny Azfar. Adapun nilai karakter yang muncul adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, dan santun. Nilai karakter yang dominan yang muncul adalah nilai karakter kerja keras, rasa ingin tahu, peduli sosial.

Nilai-nilai karakter dalam kedua novel tersebut masing-masing hanya terdapat 16 karakter yang tergambar dari tokoh utama dan tokoh tambahan. Sedangkan nilai karakter yang menonjol dari kedua novel yang dominan adalah nilai karakter peduli sosial. Nilai karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra terdapat 12 data, sedangkan dalam novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* terdapat 14 data.

5. 1. 2 Simpulan Secara Praktis

Secara praktis dapat disimpulkan bahwa terdapat gambaran aspek psikologis tokoh utama dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliani Azfar yang dapat memberikan pengajaran bersifat positif bagi pembaca agar bisa membaca psikologis kepribadian manusia. Psikologis tokoh utama dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliani Azfar menggunakan teori psikoanalisis yang berhubungan erat dengan fungsi dan kejiwaan manusia. Di dalam teori psikoanalisis, Sigmund Freud membagi struktur kepribadian menjadi *id*, *ego*, dan *superego*. Gambaran nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliani Azfar dapat memberikan manfaat pengajaran positif bagi pembaca; analisis nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adeliany Azfar dianalisis berdasarkan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Ratna Megawangi, Syamsul Kurniawan dan Heri Gunawan. Nilai karakter yang terdapat dalam novel sesuai dengan nilai pendidikan karakter yang dianalisis yang ada dalam kehidupan tokoh dalam novel tersebut.

5. 2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat menambah referensi hasil penelitian kualitatif di bidang sastra, khususnya yang berhubungan dengan analisis psikologi sastra dan nilai karakter. Penelitian juga bisa sebagai bahan pelajaran untuk mengajarkan psikologi kepribadian, misalnya sikap, tuturan tokoh dalam novel.

Dalam nilai karakter dapat dijadikan sebagai materi ajar dan penguatan pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, juga sebagai gambaran nilai- nilai pendidikan karakter yang diterapkan pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu penunjang bagi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia baik unsur kebahasaan maupun sastra. Guru sebagai motivator dan fasilitator dapat mengaplikasikan terhadap peserta didik demi terciptanya pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa diberi kesempatan dalam menemukan psikologi tokoh dan nilai karakter dalam nilai pendidikan karakter dalam karya sastra.

5. 3 Saran

Saran-saran dalam penelitian disampaikan sebagai berikut: (1) Pembaca, nilai karakter dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelyani Azfar dapat dijadikan sebagai teladan atau contoh dalam kehidupan sehari-hari. (2) Siswa, dapat dijadikan pelajaran atau suri tauladan kepribadian baik tokoh atau karakter tokoh dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra dan novel *Kamu; Kenangan tentang Luka dan Cinta* karya Adelyany Azfar (2) Guru, dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra dalam proses pembelajaran menganalisis karya sastra dan masukan yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter di sekolah. (3) Peneliti lain, hasil penelitian dijadikan sebagai rujukan untuk meneliti permasalahan yang sama dalam novel dengan teknik atau kajian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2018. *Psikologi Kepribadian*: Edisi Revisi. Malang: UMM Press
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ati, Lia Sari Budi. 2017. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam *Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”. Skripsi. Surakarta: FKIP Institut Agama Islam Negeri.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Jayanti, Putri Ayu. 2018. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama dan Motivasi dalam *Novel Mata Kedua* Karya Ramaditya Adikara”. Skripsi. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan keluarga, Sekolah, perguruan Tinggi, dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Lestari, E. (2019). “Karakter Tokoh Utama dalam *Novel Origami Hati* Karya Boy Candra.”Skripsi. Palu: FKIP Universitas Tadulako
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Morelent, Yetty, dkk. 2015. “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Percobaan Pintu Kebun Bukittinggi.”. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2015. Vol. 1, I. 2. Hal 141-152.
- Nadhila, F. A. “Konflik Batin Dalam *Novel Kamu* Karya Adelianny Azfar.”*Journal of Simki*. (2018). Vol. 02 No. 06 Tahun 2018 ISSN : 2599-073X
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter: solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Fondation
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putry, Raihan. “Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas”. *Jurnal Internasional Journal of Child and Gender Studies*. Maret 2018. Vol. 4, No. 1. Hal. 39-54.
- Purnomo, Joko. 2018. “Kajian Psikologi Sastra Berorientasi Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Novel Serta Relevansinya sebagai Tuntutan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMK Kurikulum 2013 Edisi Revisi”. Tesis. FKIP Universitas Pasundan
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pnegkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sayuti A. Suminto. 2000. *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Yogyakarta. Gama Media
- Sinta, Yulia. 2018. “Diksi dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Ebiat G Ade pada Album *Bahasa Langit-2001*”. Skripsi. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhamadiyah Unversy Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyudin, Din, dkk. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher